



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)

HANG TUAH PEKANBARU

Jl. Mustafa Sari No. 5 Tangkerang Selatan Pekanbaru, Telp. (0761) 33815 Fax. (0761) 863646
Email : info.stikes@hangtuhapekanbaru.ac.id Izin Mendiknas : 226/D/O/2002 Website : www.hangtuhapekanbaru.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 09/STIKes-HTP/VI/2021/0337

Berdasarkan surat Dinas Pariwisata Provinsi Riau Nomor:556/DPAR-PSDP-SU/0385. Perihal permintaan juri penilaian desa wisata di 12 Kabupaten/kota di Provinsi Riau maka, Yang bertanda Tangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Hanafi, SKM, M.Kes
Jabatan : Ketua STIKes Hang Tuah Pekanbaru

Menugaskan Kepada:

Nama : Dr. Reno Renaldi, SKM, M.Kes
NIDN : 1012038801

Untuk melaksanakan kegiatan tersebut sesuai dengan time schedule terlampir dimulai tanggal 17 Juni 2021 s/d 9 Agustus 2021. dan Surat Tugas ini berlaku sesuai dengan jadwal ditetapkan dan tetap masuk kantor diluar dari jadwal tersebut. Tentunya kegiatan ini tetap mengikuti Protokol kesehatan di masa pandemi Covid19 dengan Status PPKM Level 4.

Demikian yang dapat kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih

Mengetahui,
Pekanbaru, 16/juni/2021
Ketua STIKes Hang Tuah

Ahmad Hanafi, SKM, M.Kes
No.Reg.10306114262



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)

HANG TUAH PEKANBARU

Jl. Mustafa Sari No. 5 Tangkerang Selatan Pekanbaru, Telp. (0761) 33815 Fax. (0761) 863646
Email : info.stikes@hangtuahpekanbaru.ac.id Izin Mendiknas : 226/D/O/2002 Website : www.hangtuahpekanbaru.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 09/STIKes-HTP/VI/2021/0337

Lampiran Jadwal

TIME SCHEDULE KEGIATAN LOMBA DESA WISATA BIDANG PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA (TENTATIVE)

No	KABUPATEN/KOTA/KEGIATAN	TANGGAL
1.	Rapat kunjungan lapangan	17 Juni 2021
2.	Kabupaten Rokan Hulu	22 – 24 Juni 2021
3.	Kabupaten Inderagiri Hulu	25 – 27 Juni 2021
4.	Kabupaten Inderagiri Hilir	28 – 30 Juni 2021
5.	Kabupaten Pelalawan	1 – 2 Juli 2021
6.	Kabupaten Meranti	5 – 7 Juli 2021
7.	Kabupaten Siak	9 – 10 Juli 2021
8.	Kabupaten Bengkalis	12 – 14 Juli 2021
9.	Kabupaten Kuantan Singingi	16 – 18 Juli 2021
10.	Kota Dumai	22 – 24 Juli 2021
11.	Kabupaten Rokan Hilir	25 – 27 Juli 2021
12.	Kabupaten Kampar	29 – 30 Juli 2021
13.	Kota Pekanbaru	1 – 2 Agustus 2021
14.	Kegiatan rapat bersama juri	3 Agustus 2021
15.	Kegiatan Rapat Bimtek	4 Agustus 2021
16.	Kegiatan rapat bersama narasumber	5 Agustus 2021
17.	Bimtek	6 – 8 Agustus 2021
18.	Penyerahan Hadiah	9 Agustus 2021



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PARIWISATA

Jl. Jend. Sudirman. (Komplek Bandar Serai Purna MTQ)
Telegram : @PariwisataRiau - Pekanbaru 28282
Website : pariwisata.riau.go.id Email : disparekraf@riau.go.id



Pekanbaru, 15 Juni 2021

Kepada

Yth. **Ketua STIKes Hangtuh**

Pekanbaru

Di -

Tempat

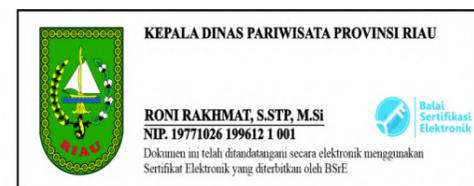
Nomor : 556/DPAR-PSDP-SU/0385
Sifat : Segera
Lampiran : -
Hal : Permintaan Juri

Dalam rangka mengembangkan potensi desa melalui peningkatan partisipasi masyarakat, Dinas Pariwisata Provinsi Riau akan melaksanakan Lomba Desa Wisata Tahun 2021.

Berkenaan dengan hal tersebut, disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Lomba Desa Wisata dilakukan untuk mengapresiasi desa dalam pengembangan Desa Wisata guna mendorong percepatan pembangunan desa, peningkatan partisipasi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat;
2. Bahwa melalui kegiatan tersebut diatas akan dilaksanakan penilaian bagi Desa Wisata unggulan pada 12 (dua belas) Kabupaten/Kota se-Provinsi Riau yang akan dilaksanakan pada tanggal 14 Juni s/d 31 Juli 2021;
3. Sehubungan dengan angka 1 dan 2 diatas dengan ini kami meminta kesediaan Saudara untuk menjadi juri pada kegiatan dimaksud, akomodasi, konsumsi dan honorarium Saudara selama kegiatan disediakan oleh Dinas Pariwisata Provinsi Riau;
4. Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi Sdri. Yosi Oktaviana Utamy Hp. 08126805123 dan Sdra. Andri Putra. Hp. 08117578870. Atau email ke spmm032@gmail.com.

Demikian disampaikan atas perhatian dan kesediaannya diucapkan terima kasih



Tembusan :

Sekretariat Daerah Provinsi Riau (Sebagai laporan)

Catatan

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
"Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya di e-office.riau.go.id dengan scan QR-Code





PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

Jl. Arifin Ahmad No. 39 Telp. (0761) 39184, Fax. (0761) 39183

PEKANBARU-RIAU

Website : www.disbudparpku.go.id / Email : disbudparpku@gmail.com



Pekanbaru, 11 Juni 2021

Nomor : 556 / BDPAR - SDP / 218
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Usulan Lomba Desa Wisata

Kepada Yth :
Bapak Kepala Dinas Pariwisata
Provinsi Riau

Di -

Pekanbaru

Berdasarkan surat Kepala Dinas Pariwisata Provinsi Riau Nomor : 556/DPAR-PSDP/305 tanggal 21 April 2021, perihal Lomba Desa Wisata, dengan ini kami kirimkan **Kampung Wisata Okura Budaya Ramah Muslim Kota Pekanbaru** sebagai Usulan pada Lomba Desa Wisata sebagaimana data / cerita terlampir.

Demikian disampaikan, atas kerja samanya kami ucapkan terimakasih.

KEPALA DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA /
KOTA PEKANBARU



Dr. H. NURFAISAL, M.Pd

Pembina Utama Muda

NIP. 19620618 198802 1 003

DATA KAMPUNG WISATA BUDAYA OKURA RAMAH MUSLIM

1. Kampung Wisata Berbasis Budaya
2. Untuk memajukan Okura sebagai kampung wisata budaya dilakukan upaya pengembangan dan perbaikan
3. *Story telling* Kampung Wisata Budaya Okura.
 - a. Sebelum Melakukan Langkah-langkah Pengembangan.

Okura adalah sebuah kampung yang dihuni oleh berbagai suku, Melayu adalah suku mayoritas, kemudian suku Jawa, selanjutnya suku-suku lain yang ada di Indonesia, seperti; Padang, Batak dan lain lain. Keragaman ini memberi warna bagi okura, kesenian Reok berkembang dan memberi warna tersendiri bagi kehidupan masyarakat Okura. Masyarakat menyebut kesenian Reok, Reok Melayu. Kelurahan Okura berada di Kecamatan Rumbai Timur, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau dengan luas wilayah \pm 7.000 Ha, terdiri dari 6 RW, 19 RT dengan jumlah penduduk \pm 2.326 jiwa. Sebelum ditetapkannya Okura sebagai Desa Wisata, kegiatan pariwisata belum dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Masyarakat hidup dari bertani, berternak dan menjadi nelayan menangkap ikan disungai.

Seiring berjalannya waktu dimana keberadaan pariwisata mulai dirasakan manfaatnya namun belum memberi manfaat seperti yang diharapkan. Oleh sebab itu agar Okura dapat berkembang pariwisata dengan baik, maka Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru mengeluarkan Surat Keputusan Nomor 84 tahun 2010, menjadikan Okura sebagai desa wisata. Dijadikannya Okura sebagai desa wisata bukan tanpa alasan. Okura berada di daerah yang sangat strategis. pertama; menjadi lintasan baik darat maupun sungai. Untuk menuju Perawang dan Siak, dapat dilakukan melalui Okura dengan kendaraan roda dua, mobil maupun kendaraan seperti truk. Melalui sungai oleh kapal very untuk menuju

beberapa daerah seperti Selat Panjang. Kedua; ibukota provinsi yang menjadi pintu masuk ke propinsi Riau adalah Kota Pekanbaru, dengan kata lain untuk sampai di Okura, wisatawan dapat melalui tiga pintu kedatangan yaitu udara, darat, dan sungai. Hal ini tentu menjadi kekuatan bagi Okura sebagai destinasi wisata. Untuk menjadikan Okura sebagai destinasi wisata.

- b. Langkah-langkah pengembangan dan perbaikan yang dilakukan yaitu;
 - Melibatkan masyarakat dalam program pengembangan pariwisata dengan membentuk Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis).
 - Mengikut sertakan Pokdarwis dalam pelatihan dan pendidikan Sadar Wisata dan pelatihan-pelatihan lainnya yang bertujuan untuk peningkatas kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata,
 - Mengajak masyarakat untuk terlibat dalam usaha pariwisata seperti; mengelola objek wisata, *homestay* dan *handmeda*. Dalam menjalankan usaha pariwisata yang berbasis masyarakat, mereka mendapatkan bimbingan dan arahan serta pelatihan.
- c. Hasil dari usaha pengembangan dan perbaikan yag dilakukan;
 - Okura mulai dikunjungi wisatawan mancanegara, pada bulan Oktober 2014 Okura dipakai sebagai tempat bertemunya ratusan tokoh budaya se-Asia Tenggara yang tergabung dalam DMDI (Dunia Melayu Dunia). Berkumpulnya para budayawan tersebut untuk membahas berbagai persoalan yang terkait dengan budaya Melayu serta pagelaran seni serumpun. Kegiatan DMDI sudah dilaksanakan dua kali di Okura.
 - Kunjungan Pemerintahan Malaysia dalam kegiatan study banding ..
 - Secara rutin masyarakat Malaysia melakukan knjungan ke okura dalam kelompok-kelompok kecil, dan menginap di *homestay* Okura.
 - Wisata Dakwah Okura secara berkala menyelenggarakan lomba ketangkasan berkuda sejak tahun 2016, di ikuti peserta baik dari

dalam maupun luar negeri, terakhir penyelenggaraan secara Internasional dilaksanakan tahun 2019 yaitu kegiatan Asia friendly Endurance Ride. Pada tahun berikutnya tidak dapat dilaksanakan karena Pandemi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Instagram @wisatadakwahokura.

4. Keunggulan Kampung Wisata Budaya Okura Ramah Muslim,
 - a. Posisi Kelurahan Tebing Tinggi yang berada di ibukota Provinsi Riau memudahkan untuk dikunjungi oleh wisatawan, baik melalui udara, darat, dan sungai. Lokasi Okura dengan bandara Sultan Syarif Qasyim II dapat ditempuh 30 menit.
 - b. Ragam atraksi wisata yang dimiliki mendukung keberadaan Okura sebagai Kampung Wisata Budaya, seperti tari Badoe, suasana kampung, yang menggambarkan kehidupan masyarakat sehari-hari, antara lain kehidupan nelayan dan rumah panggung yang menjadi ciri kehidupan kampung nelayan dan atraksi berkuda serta memanah yang menjadi daya tarik wisata halal (Sunah Rasul).
 - c. Keragaman kuliner juga menjadi kekuatan Okura untuk berkembang menjadi destinasi unggulan Kota Pekanbaru dengan makanan dan minuman tradisional yang masih dapat ditemui, tetapi pada acara-acara tertentu saja dihidangkan, seperti pesta pernikahan, seperti; makanan Lemping sagu, Gobak Sagu, Asam pedas, Asam Buai, Dodah Ikan, Pekasam, Manisan Asam Kelubi, Hasidah, Cocang Terong Asam, Peyek Ikan Pantau, Bolu Kembojo, Ketupat Sambal Belacan. Untuk minuman ada Cendol Sagu, Sirup Mombang, Laksamana Mengamuk, Kepuon Sagu.
 - d. Souvenir, kerajinan lidi, menjadi salah satu usaha ibu-ibu yang memiliki nilai ekonomi dan banyak diminati oleh masyarakat terutama anyaman piring. Kerajinan lidi Okura sudah dipasarkan di mal SKA.

- e. Untuk mendukung Kampung Wisata Okura sebagai Kampung Budaya Ramah Muslim unggulan maka sudah di buat program yang tertuang dalam Desain Strategis Rencana Aksi (DSRA) Percepatana Pengembangan Pariwisata Okura Budaya Ramah Muslim.

5. Foto Kampung Wisata Budaya Okura Ramah Muslim:



Pembuatan sampan



Kehidupan masyarakat sebagai nelayan, dan tradisi membuat sampan masih dilakukan sampai saat ini.





Kerajinan Piring lidi Sawit



Masyarakat setempat memanfaatkan lidi Sawit untuk di jadikan Souvenir seperti tempat gelas, piring, hiasan dinding dan lainnya.

